

# GEDUNG PANCASILA

---

SEMASA KABINET KERJA



Gedung Pancasila  
Semasa Kabinet Kerja

Peneliti Aksara  
Tim Penyusun, Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik

Desain Tata Letak & Sampul  
Tim Penyusun, Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik

Penerbit  
Direktorat Informasi dan Media  
Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik  
Cetakan Pertama: 2018  
I S B N: 978-602-70059-6-9

©Hak cipta milik Direktorat Jenderal Informasi dan  
Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri RI.  
Segala bentuk penggandaan ataupun kutipan yang  
berasal dari buku ini harus mendapatkan izin terlebih  
dahulu dari Kementerian Luar Negeri RI,  
c.q. Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik.  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

# GEDUNG PANCASILA





# DAFTAR ISI

6.	Sambutan Menteri Luar Negeri
8.	Latar Belakang Gedung Pancasila
10.	Seputar Gedung Pancasila
13.	Kegiatan Presiden RI di Gedung Pancasila
19.	Kegiatan Menteri Luar Negeri di Gedung Pancasila
79.	Kegiatan Kementerian Luar Negeri di Gedung Pancasila
106.	Penutup

# SAMBUTAN MENTERI LUAR NEGERI

Dikenal dengan nama Gedung *Volksraad* pada masa pemerintahan Belanda, Gedung Pancasila merupakan bangunan bersejarah yang menjadi ikon dari Kementerian Luar Negeri.

Pada awalnya Gedung Pancasila berfungsi sebagai tempat pertemuan Dewan Rakyat pada masa sebelum kemerdekaan. Menjelang kemerdekaan, Gedung ini menjadi tempat pertemuan Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK), yang pada tanggal 1 Juni 1945 menjadi saksi pidato bersejarah Bung Karno yang mencetuskan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia merdeka.

Sejak awal tahun 1950, pengelolaan Gedung Pancasila diserahkan kepada Kementerian Luar Negeri. Gedung Pancasila menjadi tempat bagi Menteri Luar Negeri untuk menerima tamu asing dalam pertemuan-pertemuan antara Indonesia dan negara-negara sahabat. Sesuai dengan fitrahnya, secara khusus Gedung Pancasila juga digunakan sebagai pusat pelaksanaan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila setiap tanggal 1 Juni.

Selain kegiatan-kegiatan yang bersifat kenegaraan, Kementerian Luar Negeri menyelenggarakan berbagai kegiatan baik internal maupun yang melibatkan masyarakat seperti penyelenggaraan acara "*Foreign Minister Meet the Tweeps*", dimana saya berjumpa dan berbagi aspirasi dengan *netizen* yang sebagian besar berasal dari generasi milenial

Gedung Pancasila menjadi pengingat amanah perjuangan dan diplomasi bangsa bagi masyarakat Indonesia, saksi bisu dari perjalanan diplomasi dan politik luar negeri Indonesia.

Saya berharap dengan terbitnya *e-book* Gedung Pancasila, masyarakat luas, khususnya generasi muda penerus bangsa dapat mengenal dan menikmati keindahan, sejarah dan peran Gedung Pancasila dalam upaya memelihara semangat perjuangan para *founding fathers* demi mewujudkan cita-cita kemerdekaan.

Gedung Pancasila, telah merekam peristiwa-peristiwa besar perjalanan bangsa dan perjalanan diplomasi Indonesia yang bermartabat.

Melalui Gedung Pancasila, masyarakat dapat terus belajar dan tidak melupakan sejarah yang membentuk Indonesia menjadi seperti saat ini, berbeda-beda namun tetap satu dalam perdamaian.

Menteri Luar Negeri  
Republik Indonesia,



Retno L.P. Marsudi





# LATAR BELAKANG GEDUNG PANCASILA

Menurut literatur, Gedung Pancasila dibangun pada tahun 1830 untuk menjadi kediaman Panglima Angkatan Perang Kerajaan Belanda di Hindia Belanda, yang merangkap sebagai Letnan Gubernur Jenderal, Hertog Karel Bernhard van Saksen-Weimar-Eisenach.

Setelah pemiliknya kembali ke Belanda, Gedung ini kemudian dijadikan sebagai tempat persidangan *Volksraad* (Dewan Rakyat) Hindia Belanda. *Volksraad* adalah sebuah Dewan Dewan wewenang yang sangat terbatas, terdiri dari perwakilan bangsa Belanda, Indonesia, Tionghoa, dan Arab. Setiap tahun *Volksraad* melaksanakan persidangannya sebanyak dua kali. Selama 14 tahun (1927-1941), *Volksraad* hanya mampu mengajukan 6 rancangan Undang-Undang, 3 diantaranya diterima pemerintah.

Saat pendudukan Jepang di tanah air pada Perang Dunia Kedua, Pemerintah Militer Jepang (*Gun-seikan*) membentuk badan *Tyuuoo Sangi-In* yaitu Badan Pertimbangan Pusat di Jakarta, yang sidang-sidangnya berlangsung di bekas Gedung *Volksraad* Hindia Belanda. Ketika usaha Jepang

dalam peperangan sudah mengalami kemunduran dan seluruh garis pertahanannya di Pasifik terancam, maka tanggal 1 Maret 1945 Saiko Syikikan mengumumkan pembentukan *Dokuritsu Zyunbi Tjoosakai*, yaitu Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK).

Upacara pembukaan BPUPK tanggal 28 Mei 1945 diselenggarakan di gedung *Tyuuoo Sangi-In* (bekas gedung *Volksraad*). Anggota BPUPK terdiri dari 62 orang bangsa Indonesia, termasuk 4 orang dari golongan keturunan Tionghoa, Arab, dan Belanda, ditambah 7 anggota istimewa bangsa Jepang. Badan ini diketuai oleh Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat, dibantu dua Wakil Ketua yaitu seorang warga negara Jepang bernama Yoshido Ichibangse dan R.P. Soeroso.

Sidang BPUPK diadakan tanggal 29 Mei 1945 sampai dengan 1 Juni 1945 dan dilanjutkan kembali tanggal 10 Juli sampai dengan 17 Juli 1945.

Pada hari pertama sidang, Ketua BPUPK mengajukan pertanyaan kepada peserta mengenai

"Tidak ada catatan yang tepat mengenai kapan Gedung Volksraad (Dewan Rakyat) atau yang sekarang dikenal dengan Gedung Pancasila didirikan. Beberapa literatur menyebutkan bahwa pembangunannya dilaksanakan kira-kira tahun 1830."

"Apa Dasar Negara Indonesia yang akan kita bentuk?"

Pertanyaan ini memberi kesempatan bagi para anggota untuk menghindari keinginan pihak Jepang yang meminta BPUPK untuk lebih dahulu mengadakan persiapan secara terperinci, sebelum membicarakan tentang Dasar Negara Indonesia Merdeka. Karena menurut Ir. Soekarno, apabila BPUPK mengikuti arahan Jepang untuk melakukan persiapan kemerdekaan secara terperinci, Indonesia tidak akan pernah merdeka.

Pada sidang tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan tersebut. Jawaban Ir. Soekarno berisi lima poin yang diusulkan untuk dijadikan Dasar Negara Indonesia Merdeka. Urutan dan rumusannya adalah:

1. Kebangsaan Indonesia;
2. Internasional atau Peri Kemanusiaan;
3. Mufakat atau Demokrasi;
4. Kesejahteraan Sosial; dan
5. Ketuhanan Yang Maha Esa.

Jawaban Soekarno mendapat sambutan yang hangat dari segenap anggota BPUPK di ruangan itu. Kelima poin tersebutlah yang menjadi acuan perumusan dasar Negara Indonesia, yang sekarang

dikenal dengan Pancasila.

Gedung Pancasila diserahkan ke Kementerian Luar Negeri pada tahun 1950. Nama Gedung Pancasila semakin dikenal ketika pada tanggal 1 Juni 1964 diperingati secara nasional sebagai hari lahirnya Pancasila di Kementerian Luar Negeri, dimana hadir pula Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Pertama Republik Indonesia Drs. Mohamad Hatta.

Penunjukan Kementerian Luar Negeri sebagai pengelola Gedung Pancasila didasari amanat untuk menjalankan politik luar negeri agar berpegang teguh pada pedoman hidup dan falsafah bangsa dan dasar negara yaitu Pancasila. Dewasa ini, Gedung Pancasila digunakan untuk memperingati acara-acara nasional dan internasional; seperti resepsi untuk menghormati kunjungan pejabat-pejabat asing ke Indonesia, penandatanganan perjanjian, jamuan makan resmi, dan acara pelantikan pejabat Kementerian Luar Negeri. Disamping itu, Gedung Pancasila dalam berbagai kesempatan telah dibuka untuk umum.

# SEPUTAR GEDUNG PANCASILA

Luas = 1.133,75 m<sup>2</sup>

Terdiri dari 7 ruangan yaitu :

1. Serambi;
2. Koridor;
3. *Holding Room*;
4. Ruang *Tête-à-Tête*;
5. Ruang Konstitusi;
6. Ruang Bilateral;
7. Ruang Bendera.



## 1. Serambi

Merupakan ruangan paling depan Gedung Pancasila dan digunakan sebagai ruang tunggu yang dilengkapi dengan satu perangkat kursi, dua pasang gong Jawa berukir naga berwarna merah melengkapi ruangan yang bernafaskan alam timur. Di sebelah kanan ruangan terdapat lukisan berukuran besar Presiden Soekarno. Ruangan diperindah dengan dua cermin bergaya antik yang berpadu dengan gemerlapnya tiga buah lampu kristal.



## 2. Koridor

Koridor yang cukup luas menghubungkan serambi dengan Ruang Bendera, yang ditopang oleh 6 pilar. Koridor dihiasi dengan sebuah kaca antik di sebelah kiri dan sebuah lukisan anggota BPUPK karya Jon Sardjono di sebelah kanan. Deretan 10 bendera negara anggota ASEAN dan bendera ASEAN dipajang di sebelah kiri dan kanan lorong.

Sejumlah foto dan dokumen bersejarah dipajang di dalam meja kaca di sebelah kiri dan kanan lorong, yaitu foto para anggota *Tyuuoo Sangi-In* saat bersidang, foto para anggota *Tyuuoo Sangi-In* di depan Gedung Pancasila, foto Ir. Soekarno sedang memproklamirkan kemerdekaan RI pada tanggal

17 Agustus 1945, foto pengibaran bendera PBB yang menandai diterimanya RI sebagai anggota PBB ke-60, foto Ir. Soekarno sedang berpidato pada sidang Dokuritsu Zyunbi Tjoosakai, dan salinan acara upacara pembubaran Badan untuk Menyelidiki Usaha-Usaha untuk Persiapan Kemerdekaan tertanggal 28 bulan 5 tahun *Syoowa* 20 (1945).



## 3. *Holding Room*

Di seberang ruang *Tête-à-Tête* terdapat sebuah ruangan yang berfungsi sebagai ruang tunggu. Ruangan dilengkapi dengan seperangkat kursi kulit berwarna coklat dan sebuah lukisan Soekarno-Hatta yang dipasang di sudut sebelah kanan. Ruangan terlihat indah dan anggun dengan dipasangnya dua buah cermin antik berukuran besar, hiasan gebyok berukir warna emas, dan sebuah patung Garuda yang terbuat dari kayu.



## 4. Ruang *Tête-à-Tête*

Ruangan ini digunakan oleh Menteri Luar Negeri untuk menerima kunjungan pejabat negara dan pejabat tinggi negara sahabat. Di tembok sebelah kanan dipasang foto para mantan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia. Ruangan dilengkapi dengan seperangkat kursi kayu berwarna coklat tua dan dihiasi dengan sebuah lukisan "Pemandangan di Sebuah Pasar" karya Soetopo, sebuah patung Garuda Wisnu Kencana dari kayu karya pemahat Nengah Lara Jasa dari Paku Duri, Bali, serta dua buah guci bermotif burung merak dan rusa.



## 5. Ruang Konstitusi

Ruangan yang panjang ini dihias dengan gebyok Jawa Tengah ukiran dari kota Kudus. Karya seni yang indah dengan ukiran tangan yang sangat halus biasanya merupakan gerbang utama wisma para Pangeran di Pulau Jawa. Selain digunakan sebagai ruangan pertemuan bilateral Menteri Luar Negeri, Ruang Konstitusi adalah ruang makan resmi, dimana Menteri Luar Negeri menjamu tamu-tamu asing di ruangan ini. Para tamu yang sedang menikmati jamuan makan malam karena kagum sering dengan tak sengaja melirikkan pandangan mata ke arah cermin-cermin gebyok itu, yang memantulkan cahaya lampu-lampu kristal.



### 6. Ruang Bilateral

Di depan Ruang Konstitusi adalah Ruang Bilateral. Ruangan dihiasi dengan lukisan "Aku Cinta Padamu, Tanah Airku" karya S. Sudjojono, yang merupakan sumbangan dari mantan Menteri Luar Negeri Adam Malik, dan lukisan Gedung Pancasila tempo dulu.



### 7. Ruang Bendera

Di ruangan ini dipasang deretan bendera-bendera negara sahabat yang diletakkan di keempat sudut ruangan. Ruang bendera diapit oleh 6 pilar di sisi kiri dan kanan. Di sudut sebelah kanan terdapat meja Bung Karno. Ruangan digunakan untuk penyelenggaraan acara-acara resmi antara lain seperti pertemuan bilateral dan internasional, pelantikan para Duta Besar, Konsul Jenderal, Konsul dan Pejabat Kementerian Luar Negeri, serta acara Pejambon Ifthar.



# KEGIATAN PRESIDEN RI DI GEDUNG PANCASILA (2014-2018)



Presiden RI bersama Kepala Perwakilan RI melakukan sesi foto bersama pada Rapat Kerja Kepala Perwakilan RI Tahun 2015 di Gedung Pancasila, 2 Februari 2015.



Presiden RI memberikan arahan pada Rapat Kerja Kepala Perwakilan RI Tahun 2018 di Gedung Pancasila, 12 Februari 2018.



Doorstop Presiden RI setelah menghadiri Rapat Kerja Kepala Perwakilan RI Tahun 2018 di Gedung Pancasila, 12 Februari 2018.

Upacara Hari Lahir Pancasila  
yang dihadiri oleh Presiden RI  
beserta Menteri Kabinet,  
1 Juni 2018.





Suasana Upacara Hari Lahir Pancasila yang dipimpin oleh Presiden RI di Gedung Pancasila Jakarta, 1 Juni 2018.



Presiden RI memimpin Upacara Hari Lahir Pancasila di Gedung Pancasila Jakarta, 1 Juni 2018.



# KEGIATAN MENTERI LUAR NEGERI RI DI GEDUNG PANCASILA (2014-2018)



▲ Sambutan Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi pada acara pisah sambut Menteri Luar Negeri RI di Gedung Pancasila Jakarta, 27 Oktober 2014.

◀ Pisah Sambut Menteri Luar Negeri RI di Gedung Pancasila Jakarta, 27 Oktober 2014.



▲  
Pertemuan Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dengan  
Menteri Luar Negeri Jerman Frank Walter Steinmeier di  
Gedung Pancasila Jakarta, 3 November 2014



►  
Pernyataan Pers Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi  
bersama Menteri Luar Negeri Jerman Frank Walter Steinmeier di  
Gedung Pancasila Jakarta, 3 November 2014.



▲  
Pertemuan bilateral Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dan Menteri Luar Negeri Persatuan Emirat Arab Sheikh Abdullah bin Zayed al Nahyan di Gedung Pancasila Jakarta, 4 November 2014.

◀ Pernyataan pers Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi bersama Menteri Luar Negeri Persatuan Emirat Arab Arab Sheikh Abdullah bin Zayed al Nahyan di Gedung Pancasila Jakarta, 4 November 2014.



Pertemuan Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dengan Menteri Perdagangan dan Industri Singapura Teo Ser Luck di Gedung Pancasila Jakarta, 24 November 2014.



Menteri Luar Negeri RI menghadiri Focus Group Discussion (FGD) bersama Menteri Komunikasi dan Informatika dan Menteri Agama serta tokoh agama dan media di Gedung Pancasila Jakarta, 19 Januari 2015.





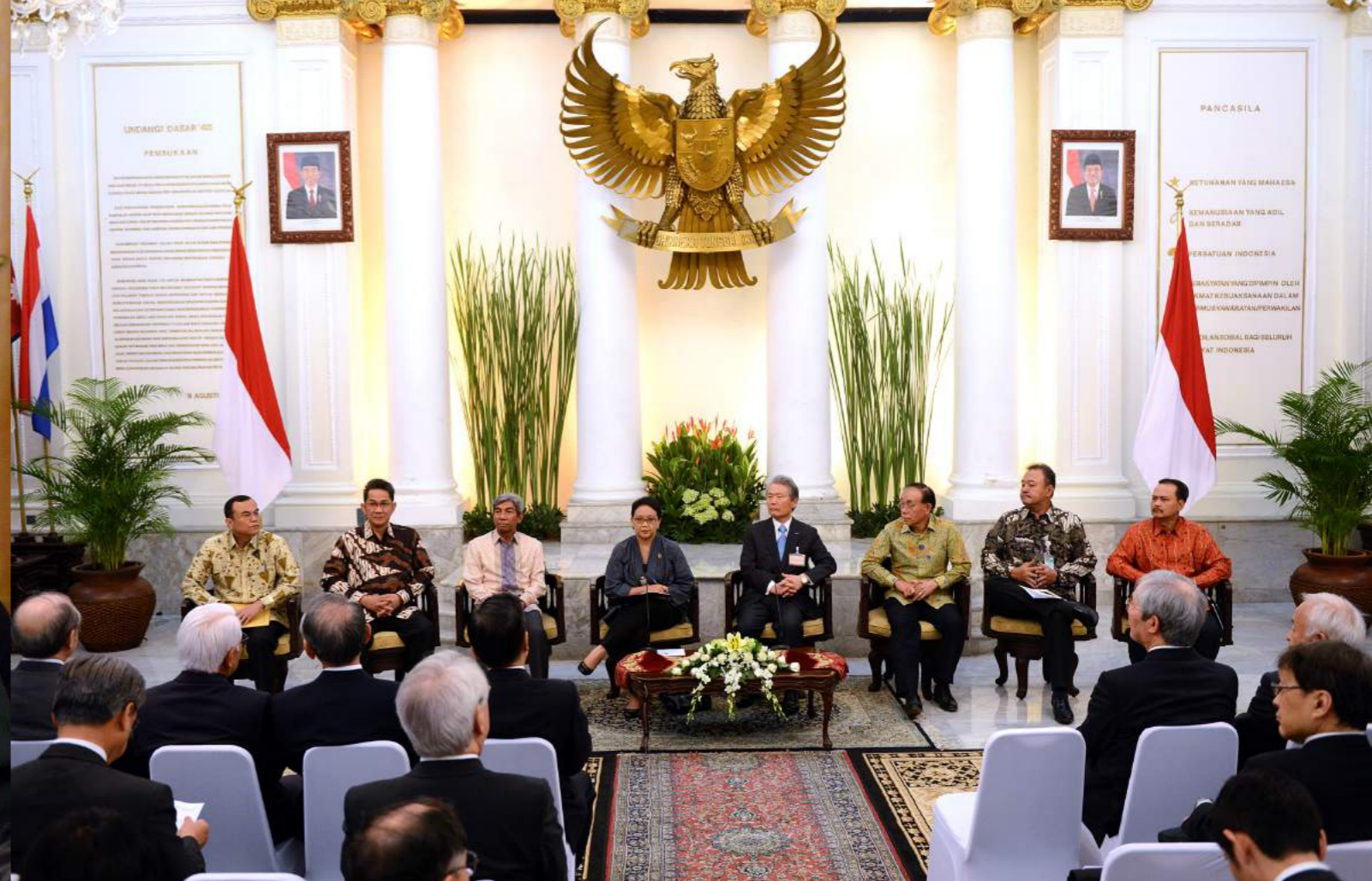
Menteri Luar Negeri Retno L.P. Marsudi menerima kunjungan kehormatan Menteri Luar Negeri Inggris Philip Hammond di Gedung Pancasila Jakarta, 4 Februari 2015.



Penandatanganan Nota Kesepahaman Tentang Pengarusutamaan Gender Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia di Gedung Pancasila Jakarta, 6 Maret 2015.



Pertemuan Bilateral Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dengan Menteri Luar Negeri Swiss Didier Burkhalter di Gedung Pancasila Jakarta, 16 Maret 2015.



Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi menerima Delegasi Kadin Jepang di Gedung Pancasila Jakarta, 9 April 2015.

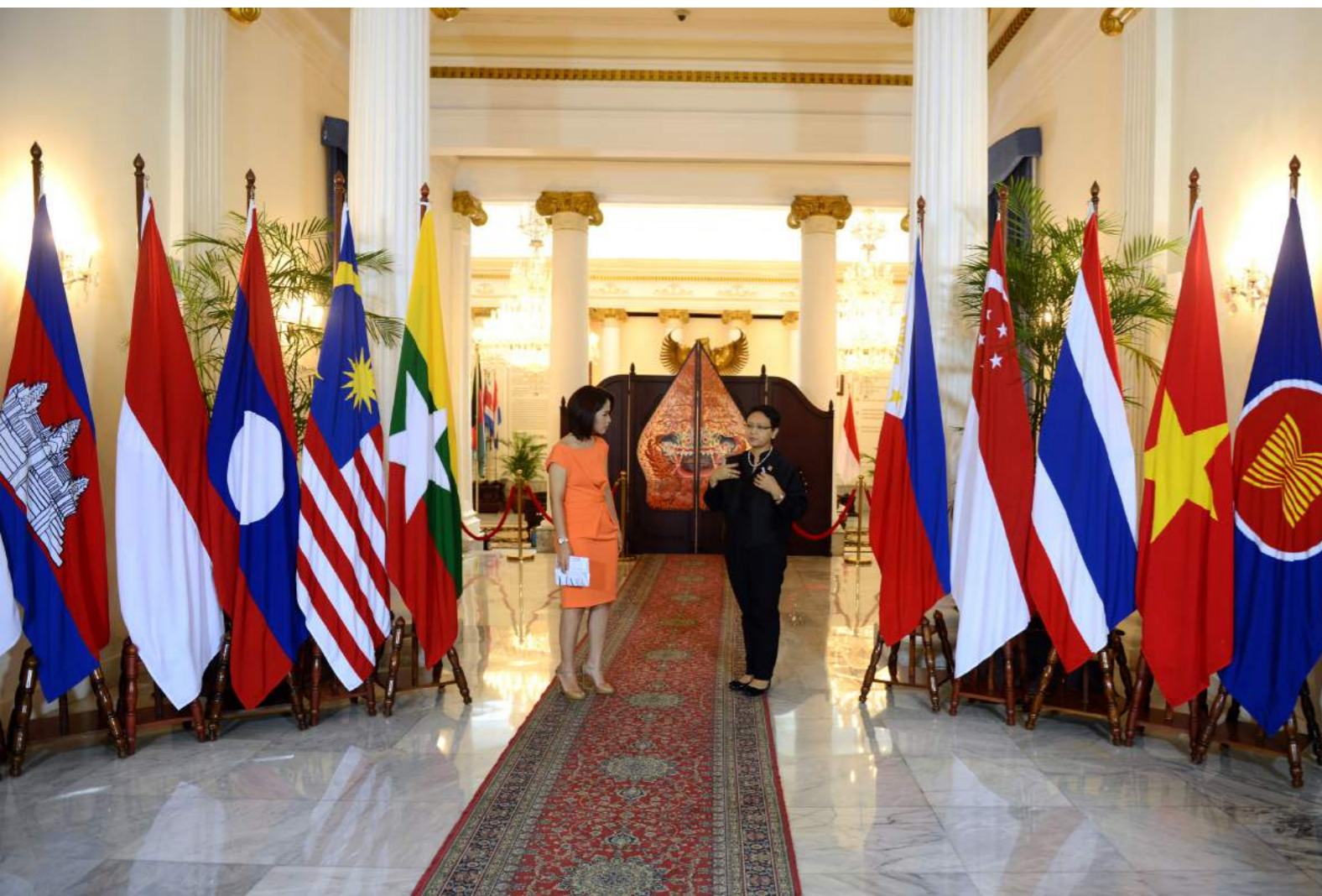




Wawancara Menteri Luar Negeri RI dengan Sindo TV di Gedung Pancasila Jakarta, 13 April 2015.



Penandatanganan Peraturan Bersama Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Anies Baswedan mengenai Pendidikan Indonesia di Luar Negeri Jakarta, 14 Juli 2015.





◀ Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi bersama Menteri Luar Negeri Vatikan Kardinal Pietro Parolin berjalan bersama menuju halaman Gedung Pancasila setelah berlangsungnya pertemuan bilateral di Gedung Pancasila Jakarta, 11 Agustus 2015.

Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi memberikan penjelasan kepada Menteri Luar Negeri Vatikan Kardinal Pietro Parolin tentang foto-foto Menteri Luar Negeri RI terdahulu, di Gedung Pancasila Jakarta, 11 Agustus 2015.



Pertemuan Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dengan Xanana Gusmao di Gedung Pancasila Jakarta, 24 Agustus 2015.





Pertemuan Bilateral Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dan Menteri Luar Negeri Lituania Linas Linkevicius di Gedung Pancasila Jakarta, 27 Agustus 2015.



Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi menerima kunjungan Menteri Luar Negeri Arab Saudi Adel Al Jubeir di Gedung Pancasila Jakarta, 20 Oktober 2015.



Pernyataan Pers Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi bersama Menteri Luar Negeri Arab Saudi Adel Al Jubeir dalam rangka kunjungan ke Jakarta, 20 Oktober 2015.



◀ Pertemuan bilateral Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dengan Menteri Luar Negeri Denmark Kristian Jense di Gedung Pancasila Jakarta, 22 Oktober 2015.

Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi mendampingi Menteri Luar Negeri Denmark Kristian Jense mengisi buku tamu dalam rangka pertemuan bilateral di Gedung Pancasila Jakarta, 22 Oktober 2015.





Pertemuan Bilateral Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dan Menteri Luar Negeri Finlandia Timo Soini di Gedung Pancasila Jakarta, 2 November 2015.





Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi menerima Menteri Luar Negeri Palestina Riyad al-Maliki di Gedung Pancasila Jakarta, 14 Desember 2015.



Pertemuan Bilateral Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dan Menteri Luar Negeri Palestina Riyad al-Maliki di Gedung Pancasila, Jakarta, 14 Desember 2015.



Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi menerima Menteri Luar Negeri Singapura Y.M. Dr. Vivian Balakrishnan di Gedung Pancasila Jakarta, 12 Januari 2016.



Pertemuan Bilateral Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dengan Menteri Lingkungan Hidup Norwegia Vidar Helgesen di Gedung Pancasila Jakarta, 3 Februari 2016.



◀ Pernyataan pers Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi bersama Menteri Luar Negeri Australia Julie Bishop di Gedung Pancasila Jakarta, 21 Maret 2016.



Pertemuan Bilateral Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dengan Menteri Luar Negeri Australia Julie Bishop di Gedung Pancasila Jakarta, 21 Maret 2016. ▼



Pertemuan Bilateral Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dan Menteri Luar Negeri Thailand Don Pramudwinai di Gedung Pancasila Jakarta, 11 Februari 2016.





Pertemuan Bilateral Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dengan Menteri Luar Negeri Belanda Bert Koenders di Gedung Pancasila Jakarta, 24 Maret 2016.



◀ Pertemuan Bilateral Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dan Perwakilan Tinggi Uni Eropa Bidang Luar Negeri dan Kebijakan Keamanan/Wakil Presiden Komisi Eropa Federica Mogherini di Gedung Pancasila Jakarta, 8 April 2016.



Informal Gathering Menteri Luar Negeri RI dengan Pemimpin Redaksi di Gedung Pancasila Jakarta, 28 April 2016.





Pertemuan Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dan Menteri Luar Negeri Oman Yusuf Bin Alwi Bin 'Abdillah di Gedung Pancasila Jakarta, 18 Agustus 2016.



Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi menerima kunjungan Menteri Luar Negeri Armenia Edward Nalbandian di Gedung Pancasila Kemlu Jakarta, 1 November 2016.

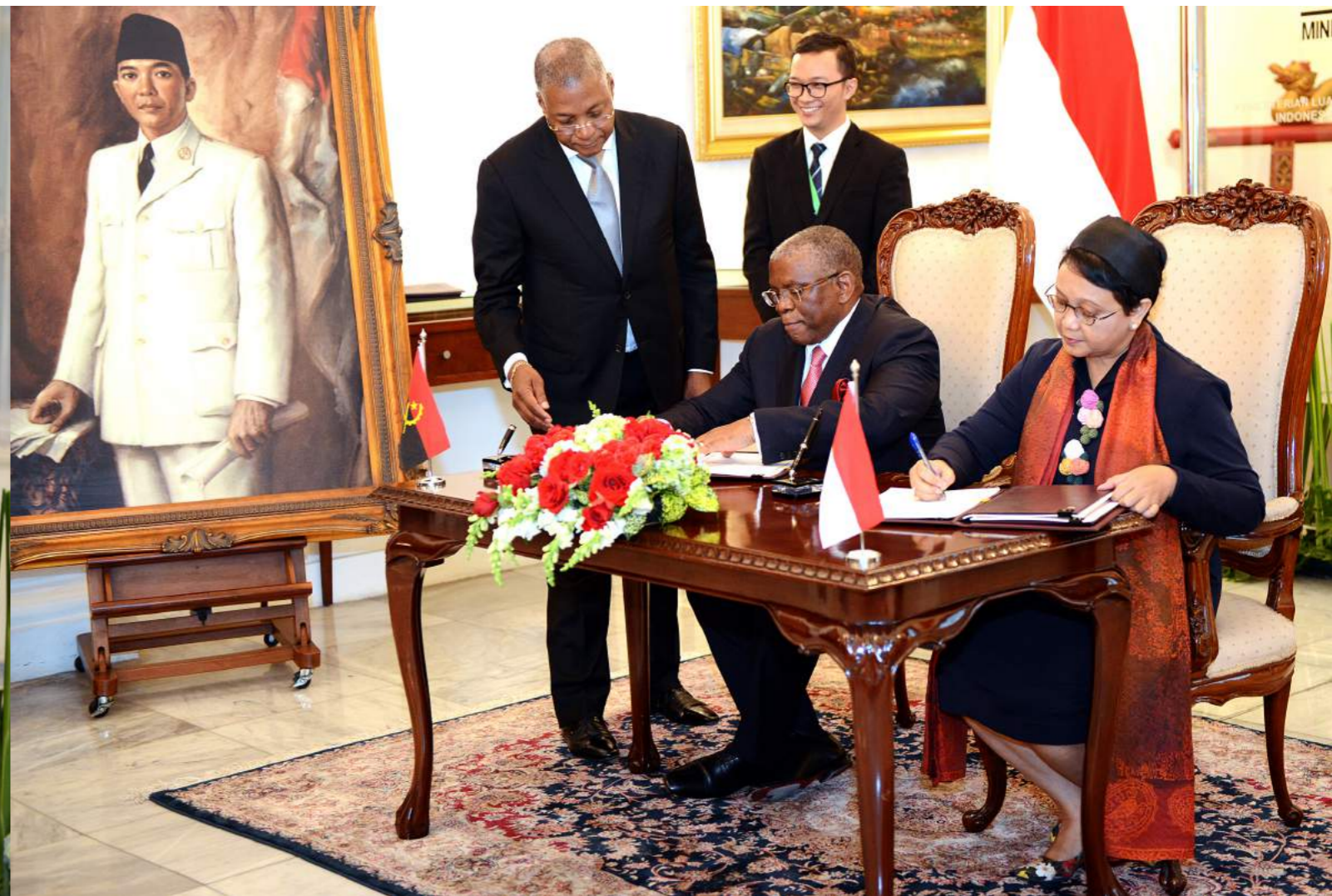




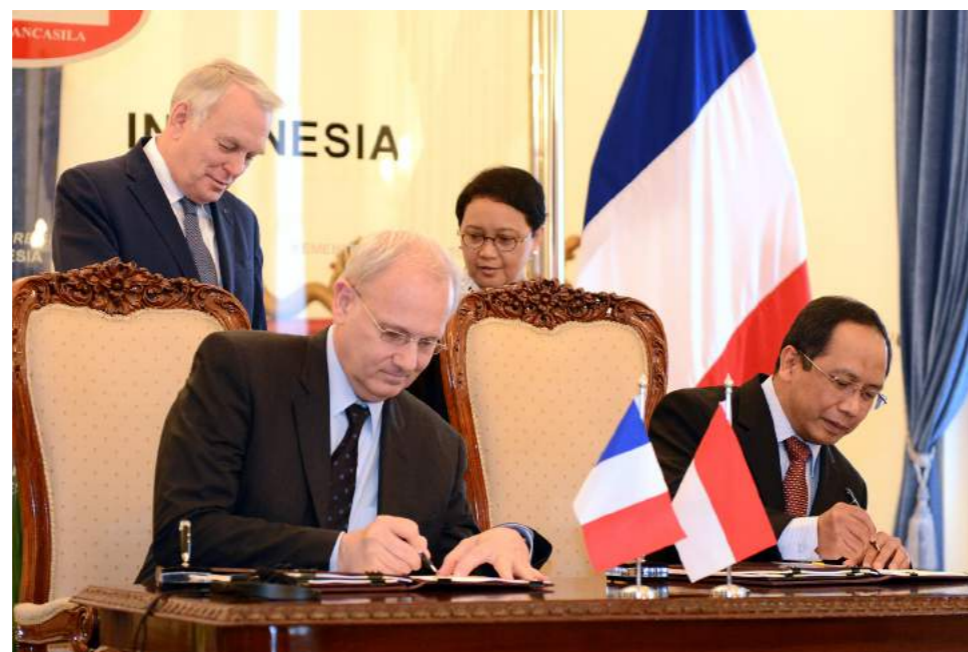
Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi mendampingi Menteri Luar Negeri Uruguay Rudolfo Nin Novoa Mengisi Buku Tamu dalam rangka Pertemuan Bilateral di Gedung Pancasila Jakarta, 11 Oktober 2016.



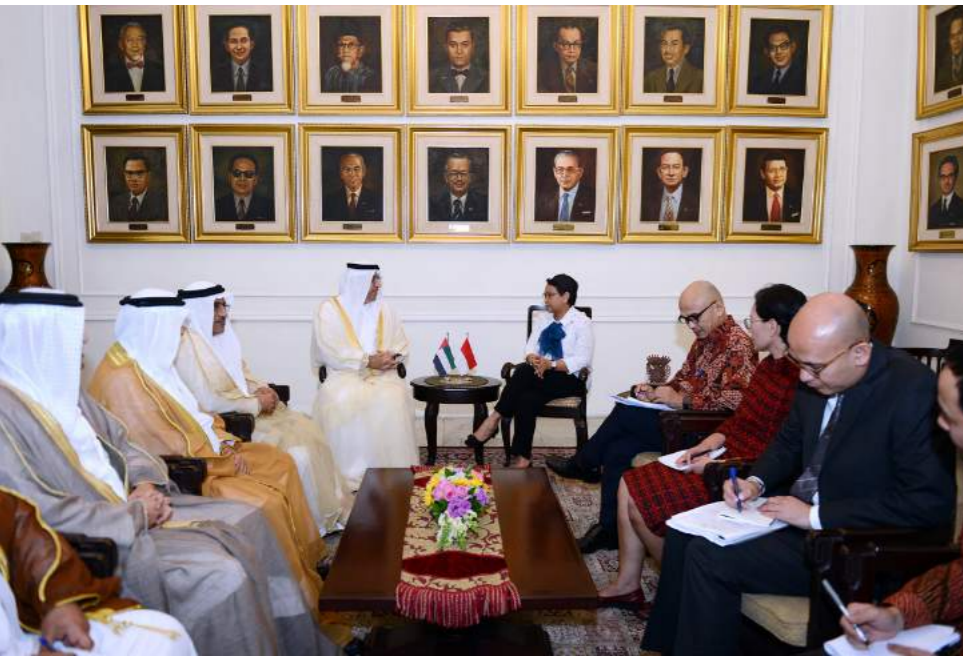
Pertemuan Bilateral Menteri Luar Negeri RI dan Menteri Luar Negeri Uruguay Rudolfo Nin Novoa di Gedung Pancasila Jakarta, 11 Oktober 2016.



Pertemuan Bilateral Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dengan Menteri Luar Negeri Perancis Jean-Marc Ayrault di Gedung Pancasila Jakarta, 28 Februari 2017.



Pertemuan Bilateral Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dengan Menteri Luar Negeri Angola Georges Rebelo Pinto Chikoti di Gedung Pancasila Jakarta, 11 April 2017.



Pertemuan Bilateral Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dan Utusan Khusus Uni Emirat Arab (UEA) Abdurrahman bin Muhammad al-Uwais di Gedung Pancasila Jakarta, 30 Mei 2017.

Pertemuan Bilateral Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dengan Menteri Luar Negeri Maladewa Mohamed Asim di Gedung Pancasila Jakarta, 21 Juni 2017.





Pertemuan Bilateral Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dengan Menteri Luar Negeri Federasi Rusia Sergey Lavrov di Gedung Pancasila Jakarta, 9 Agustus 2017.





Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi menerima kunjungan Menteri Luar Negeri India Sushma Swaraj di Gedung Pancasila Jakarta, 5 Januari 2018.



◀ Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi, menerima kunjungan Menteri Luar Negeri dan Kerja Sama Republik Demokratik Timor Leste Prof. Dr. Aurelio Sergio Guterres di Gedung Pancasila Jakarta, 31 Januari 2018.

Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi bertemu dengan Menteri Luar Negeri dan Kerja Sama Internasional Italia Angelino Alfano di Gedung Pancasila Jakarta, 7 Februari 2018. ▼





Menteri Luar Negeri dan Perdagangan II Brunei Darussalam Dato Erywan Pehin Yusof mengadakan kunjungan kehormatan kepada Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi di Gedung Pancasila Jakarta, 30 April 2018.

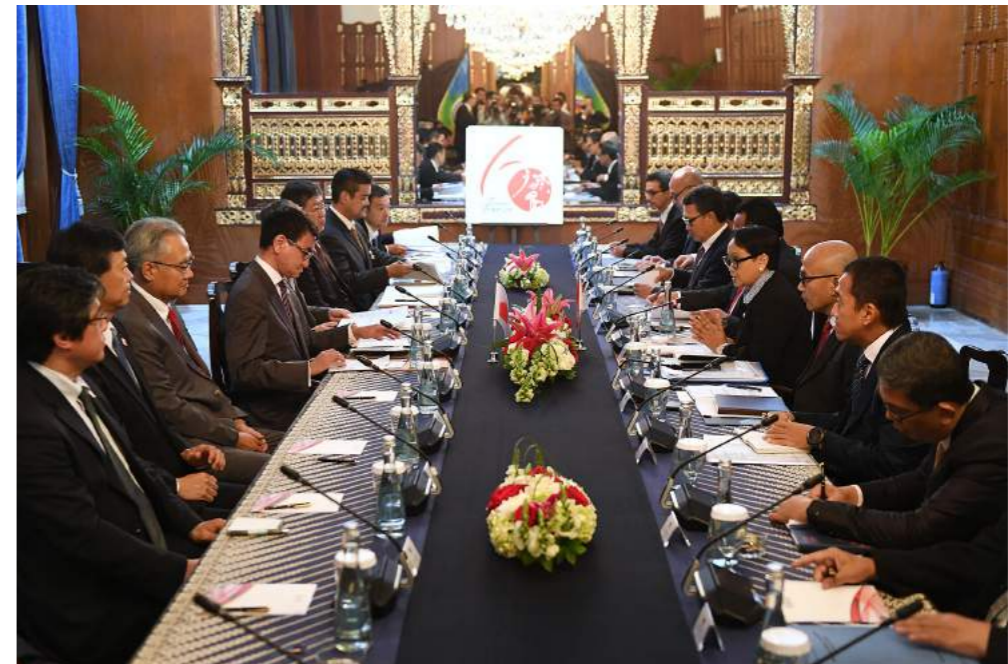


Wakil Presiden Iran bidang Perempuan dan Keluarga Y.M. Masoumeh Ebtekar mengadakan kunjungan kepada Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi di Gedung Pancasila Jakarta, 2 Mei 2018.





Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dan Menteri Luar Negeri Jepang Taro Kono melaksanakan pertemuan The 6<sup>th</sup> Strategic Dialogue Indonesia-Jepang di Gedung Pancasila Jakarta, 25 Juni 2018.





Menteri Luar Negeri Retno L.P. Marsudi menerima kunjungan Wakil Perdana Menteri Kedua Republik Uganda Kirunda Kivejinja di Gedung Pancasila Jakarta, 24 Juli 2018.



Menteri Luar Negeri Retno L.P. Marsudi menerima kunjungan Menteri Luar Negeri Filipina The Hon. Alan Peter Cayetano di Gedung Pancasila Jakarta, 20 Agustus 2018.





Pertemuan Bilateral Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi dan Menteri Luar Negeri Belanda Stephanus A. Blok di Gedung Pancasila Jakarta, 3 Juli 2018.



Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi menerima Menteri Luar Negeri AS Michael R Pompeo di Gedung Pancasila Jakarta, 4 Agustus 2018.

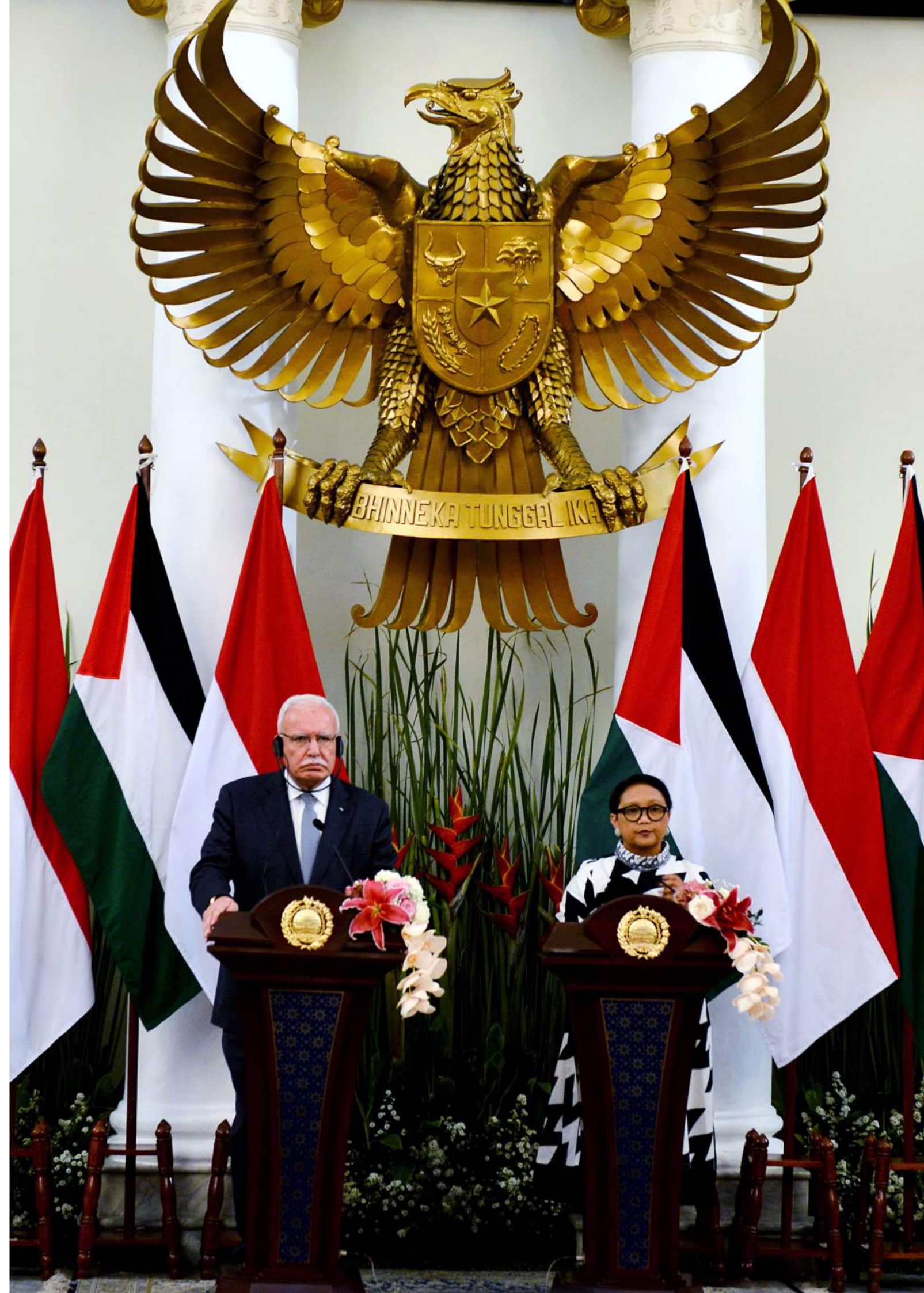
◀ Pertemuan bilateral Wakil Perdana Menteri sekaligus Menteri Luar Negeri Selandia Baru Winston Peters dengan Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi di Gedung Pancasila Jakarta, 5 Oktober 2018.



Pertemuan bilateral antara Wapres/Menteri Luar Negeri Panama Isabel Saint Malo dan Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi di Gedung Pancasila Jakarta, 25 Oktober 2018.



Pertemuan konsultasi bilateral Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi bersama Menteri Luar Negeri Palestina Riad Malki di Gedung Pancasila Jakarta, 16 Oktober 2018.





Joint Commission Bilateral Cooperation Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi bersama Menteri Luar Negeri Kamboja Prak Sokhonn di Gedung Pancasila Jakarta, 4 Desember 2018.



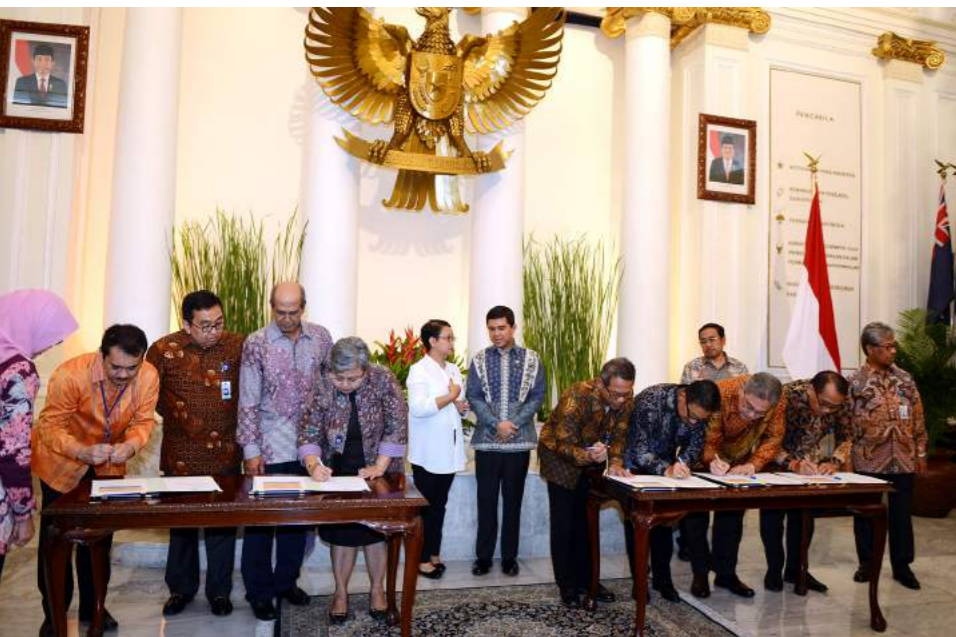
# KEGIATAN KEMENTERIAN LUAR NEGERI RI DI GEDUNG PANCASILA (2014-2018)



Serah terima WNI yang terbebas dari hukuman mati di Malaysia oleh Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi, di Gedung Pancasila Jakarta, 20 November 2014.



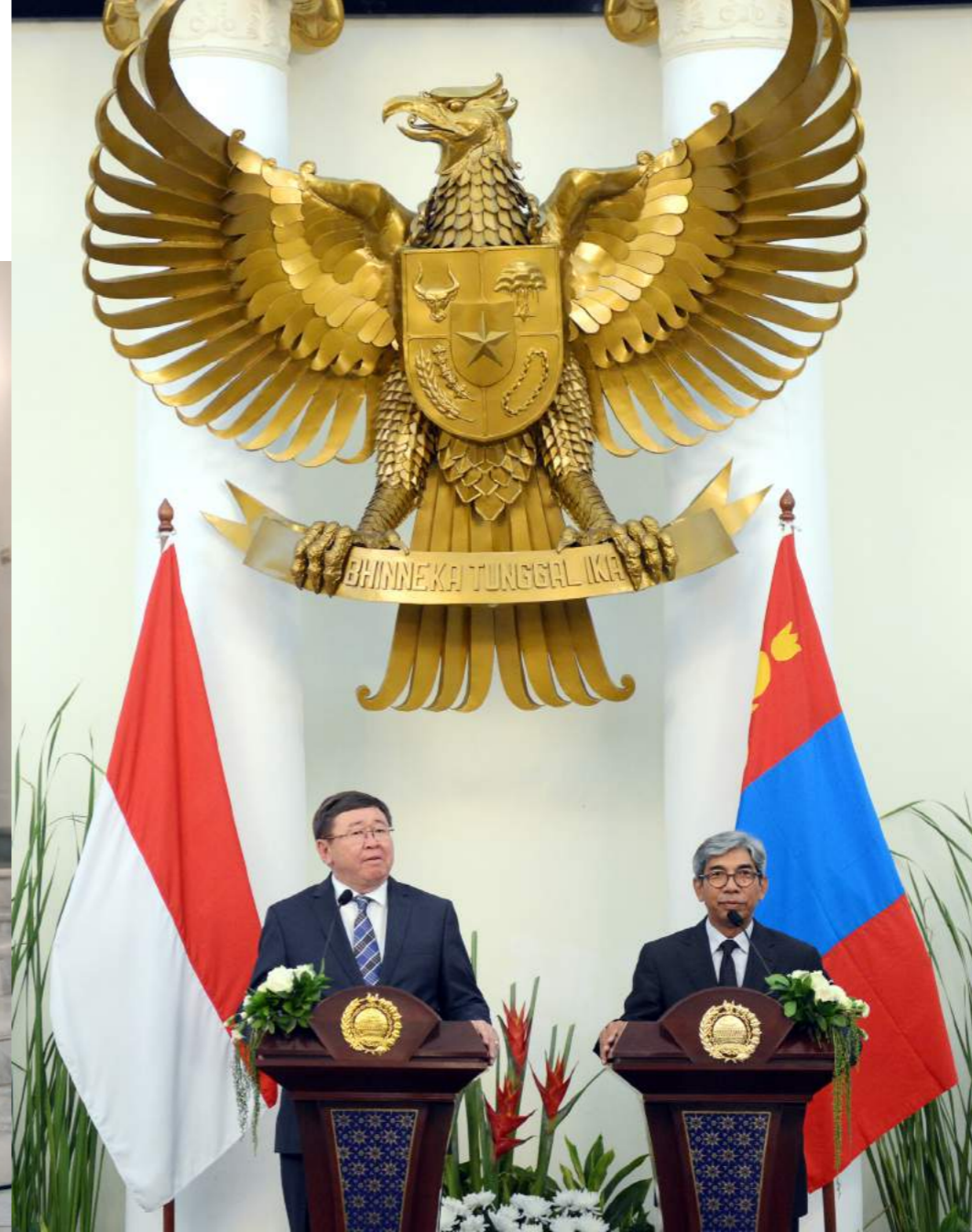
▲  
Menlu RI menandatangani dokumen Perjanjian Kinerja didampingi oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI di Gedung Pancasila Jakarta, 30 Maret 2015.



◀ Penandatanganan Dokumen Perjanjian Kinerja Kementerian Luar Negeri di Gedung Pancasila Jakarta, 30 Maret 2015.

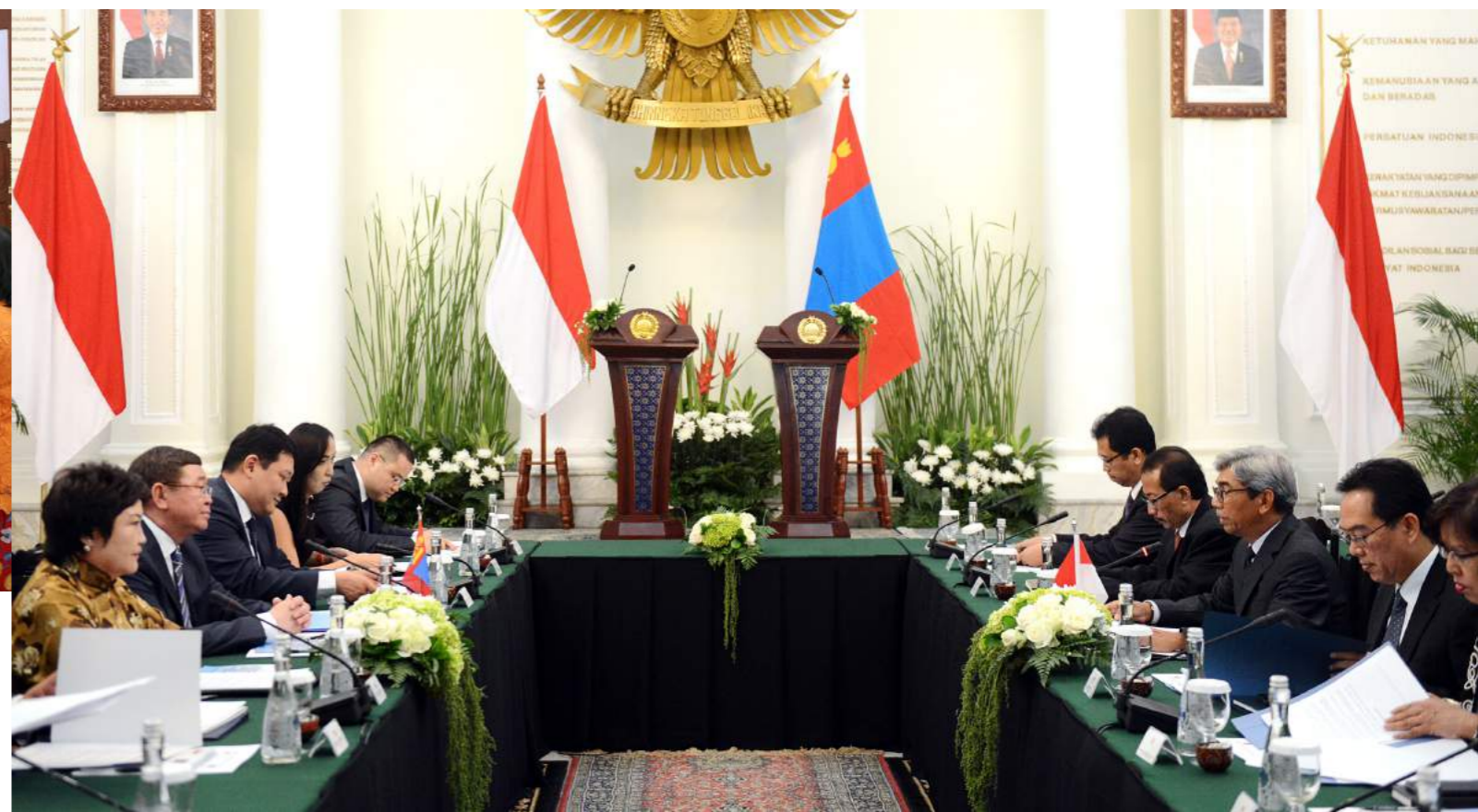


Pelantikan Pejabat Eselon I dan II Kementerian Luar Negeri oleh Menteri Luar Negeri Retno L.P. Marsudi di Gedung Pancasila Jakarta, 13 Mei 2015.

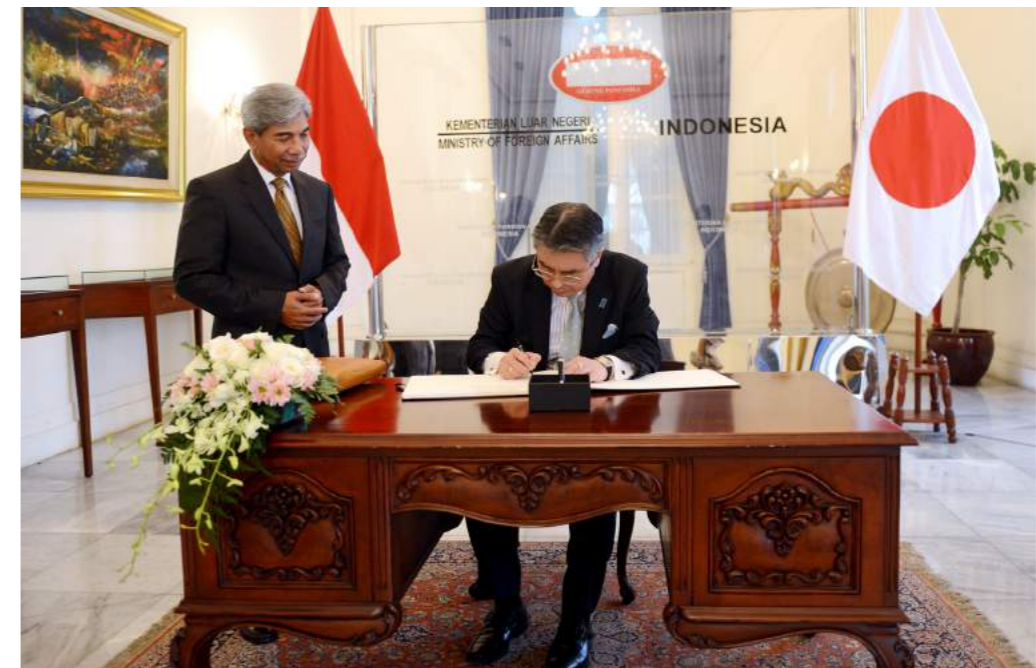


Joint Commission Bilateral Cooperation RI-Mongolia di Gedung Pancasila Jakarta, 21 Oktober 2015.

Sosialisasi Keprotokolan bagi Anggota Organisasi Aksi Solidaritas Era (OASE) Kabinet Kerja di Gedung Pancasila Jakarta, 28 Agustus 2015.



Melepas Jenazah Almarhum Tazwin Hanif di Gedung Pancasila Jakarta, 4 Desember 2015.



Wakil Menteri Luar Negeri Jepang didampingi Wakil Menteri Luar Negeri RI A.M. Fachir untuk mengisi buku tamu dalam rangka Working Luncheon dan di Gedung Pancasila Jakarta, 8 Maret 2016.





Serah terima 10 ABK WNI sandera oleh Menteri Luar Negeri RI di Gedung Pancasila Jakarta, 2 Mei 2016.

Menteri Luar Negeri RI memberikan sambutan dalam acara Pejambon Iftar di Gedung Pancasila Jakarta, 10 Juni 2016.



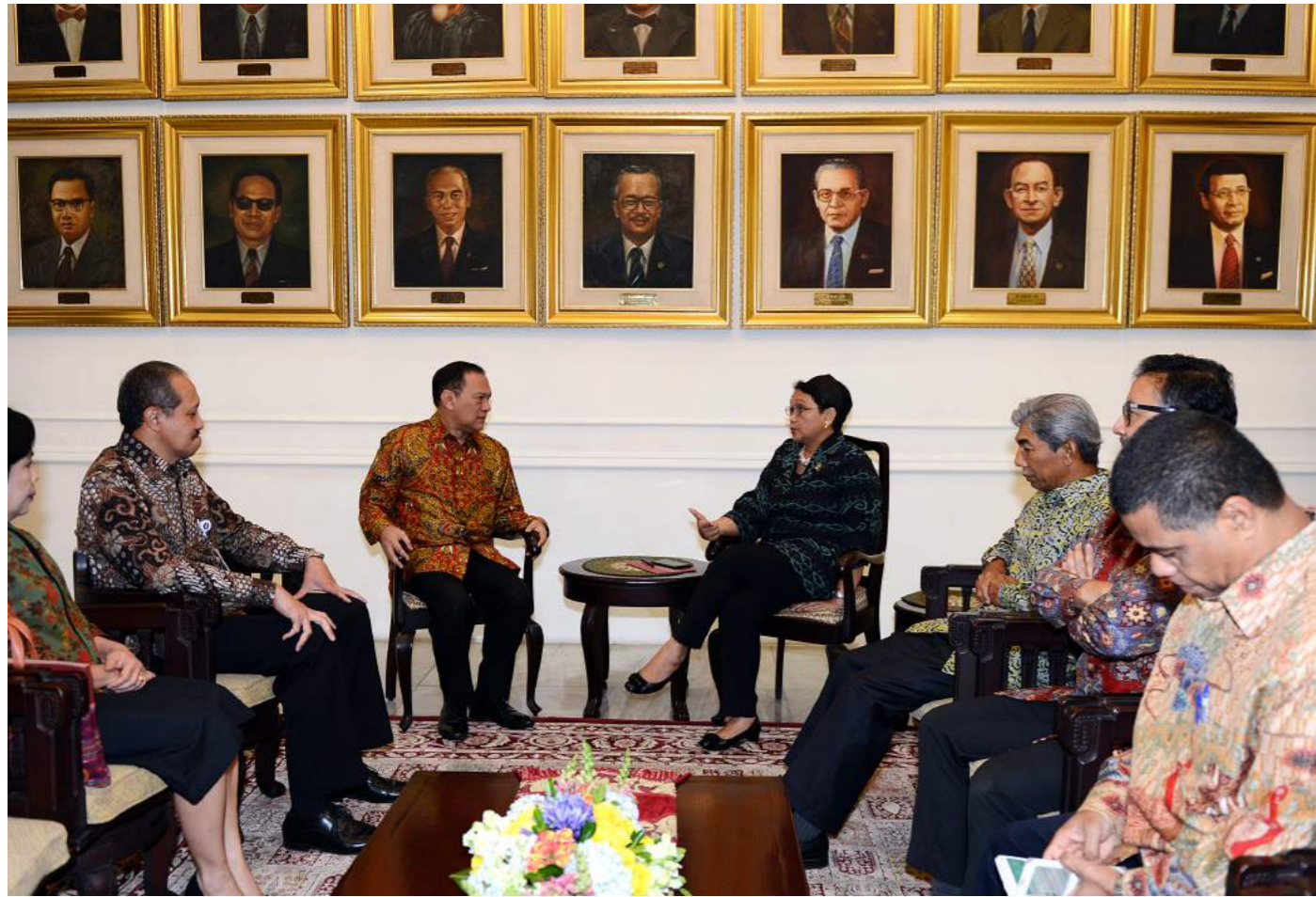


Serah terima 4 ABK yang disandera di Somalia, Gedung Pancasila Jakarta, 31 Oktober 2016.



Foreign Policy Dinner Menteri Luar Negeri RI dengan Pemimpin Redaksi Media Nasional di Gedung Pancasila Jakarta, 11 November 2016.





Penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Kerja Sama Peningkatan Diplomasi Ekonomi antara Kementerian Luar Negeri RI dan Bank Indonesia di Gedung Pancasila Jakarta, 3 Maret 2017



Peringatan Hari Kartini Kementerian Luar Negeri di Gedung Pancasila Jakarta, 21 April 2017.



Penutupan Sesparlu dan Sedsilu di Gedung Pancasila Jakarta, 16 Juni 2017.



Pertemuan Menteri Luar Negeri RI dengan Perwakilan Negara OKI di Gedung Pancasila Jakarta, 25 Juli 2017.



Pelantikan Pejabat Eselon II dan Konjen RI oleh Menteri Luar Negeri RI di Gedung Pancasila Jakarta, 10 Agustus 2017.



Pengenalan Gedung Pancasila kepada Finalis Kalbe Junior Jakarta, 13 Oktober 2017.



Pelantikan Pejabat Eselon I Kementerian Luar Negeri di Gedung Pancasila Jakarta, 15 September 2017.



Audiensi Menteri Luar Negeri RI dengan Finalis Kalbe Junior di Gedung Pancasila Jakarta, 13 Oktober 2017.



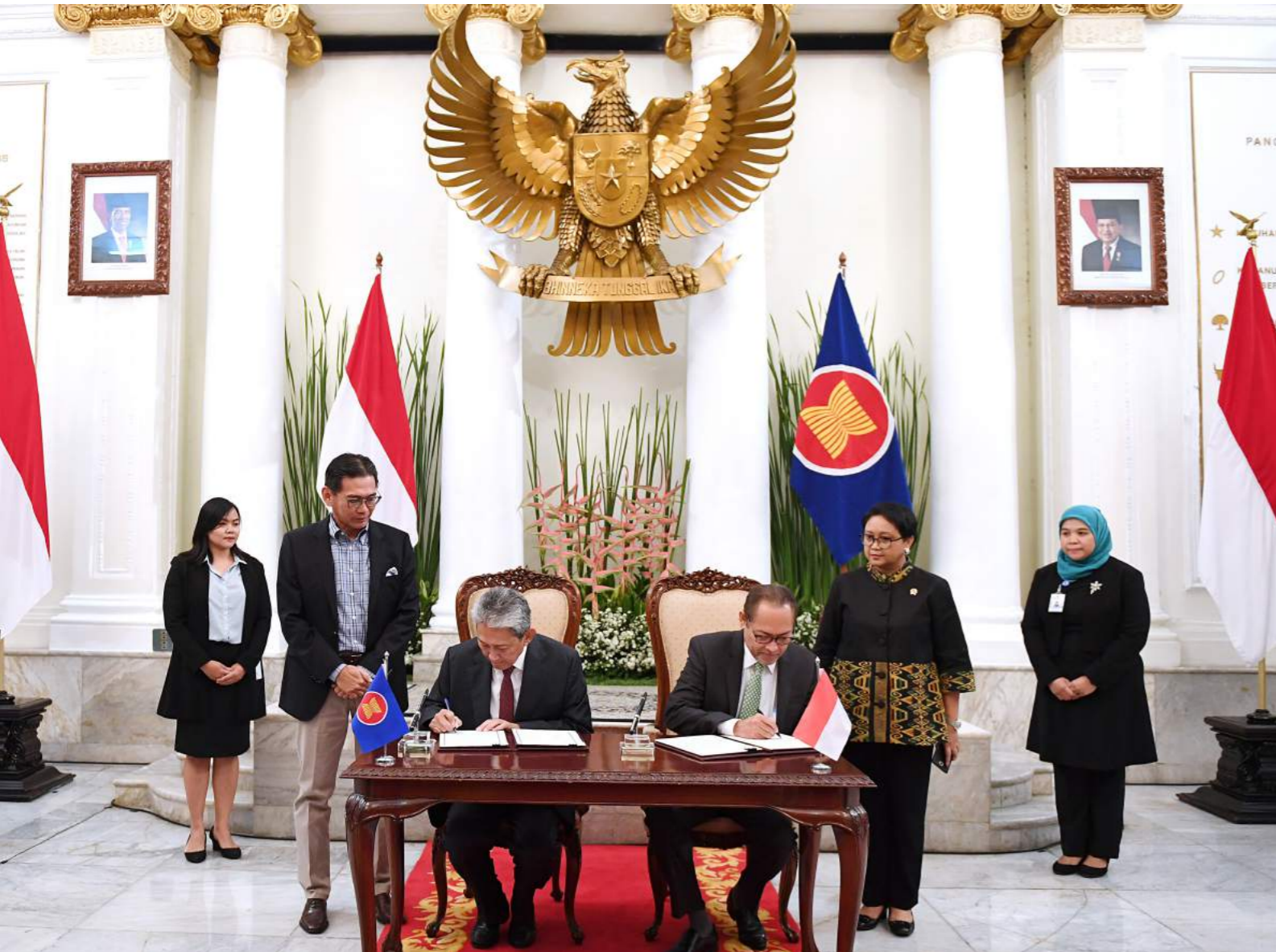
Menteri Luar Negeri Retno LP Marsudi menyampaikan pidato kunci pada seminar internasional bertajuk "Building Indonesia's Civilian Capacity and Its Role in Sustaining Peace" di Gedung Pancasila Jakarta, 27 Oktober 2017.



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Kementerian Luar Negerid dengan Komisi Pemilihan Umum di Gedung Pancasila Jakarta, 6 Desember 2017.



Sambutan Menteri Luar Negeri RI dalam rangka Seminar Internasional dan Pameran Foto bertajuk "Memberdayakan Rakyatnya, Memperkuat Negaranya: Konsistensi Dukungan Indonesia terhadap Palestina dalam Bidang Kerja Sama Teknis" di Gedung Pancasila Jakarta, 5 Desember 2017.



Penandatanganan Persetujuan Ketuanrumahan dan Pemberian Keistimewaan dan Kekebalan kepada Institut Perdamaian dan Rekonsiliasi ASEAN oleh Direktur Jenderal Kerja Sama ASEAN, Duta Besar Jose Tavares (mewakili Pemerintah Republik Indonesia) dan Direktur Eksekutif AIPR, Duta Besar Rezlan Ishar Jenie (mewakili AIPR) di Gedung Pancasila Jakarta, 1 Februari 2018.



Pelantikan Konsul Jenderal RI oleh Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi di Gedung Pancasila Jakarta, 1 Februari 2018.



Pelantikan Pejabat Eselon II Kementerian Luar Negeri oleh Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi di Gedung Pancasila Jakarta, 4 April 2018.



Pelantikan Pejabat Eselon I Kementerian Luar Negeri oleh Menteri Luar Negeri RI Retno L.P. Marsudi di Gedung Pancasila, Jakarta, 28 Mei 2018.



Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi bersama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhadjir Effendy menyaksikan penyerahan lima Benda Cagar Budaya Nasional Indonesia dari Kemlu RI ke Kemdikbud RI di Gedung Pancasila Jakarta, 29 Agustus 2018.



# PENUTUP

Sebagai salah satu gedung bersejarah di Jakarta dengan usia lebih dari 180 tahun, Gedung Pancasila telah menjadi saksi beragam peristiwa baik itu sebelum, menjelang dan pasca kemerdekaan Republik Indonesia.

Pada masa sebelum kemerdekaan, gedung ini berfungsi sebagai kediaman Panglima Angkatan Perang Kerajaan Belanda di Hindia Belanda sebelum dialih fungsikan sebagai Gedung Dewan Rakyat (Volksraad).

Pada saat menjelang kemerdekaan, gedung bergaya klasik berwarna kuning gading ini menjadi saksi berlangsungnya sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK) termasuk pidato Ir. Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945 saat merumuskan Pancasila sebagai Dasar Negara. Periode setelah kemerdekaan mencatat beragam peran Gedung Pancasila terutama perannya sebagai bagian dari Kementerian Luar Negeri dalam menjalankan politik luar negeri.

Gedung Pancasila telah berkontribusi terhadap perkembangan Diplomasi Indonesia, melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Luar Negeri RI. Saat ini, Gedung Pancasila digunakan untuk memperingati acara nasional termasuk Hari Lahir Pancasila setiap tanggal 1 Juni yang dihadiri oleh Presiden RI.

Gedung Pancasila juga digunakan untuk kegiatan internasional antara lain resepsi dalam menghormati kunjungan pejabat-pejabat asing ke Indonesia, penandatanganan perjanjian, jamuan makan resmi dan seremoni pelantikan pejabat Kementerian Luar Negeri. Penerbitan e-book ini diharapkan dapat memberi informasi bagi masyarakat terkait kegiatan Menteri Luar Negeri sejak 2014 hingga saat ini.

Semoga dengan diterbitkannya e-book ini, masyarakat dapat mengetahui lebih dekat mengenai kegiatan-kegiatan Diplomasi RI, serta kontribusinya bagi Indonesia dan dunia. Selain itu, buku ini diharapkan dapat membangkitkan minat masyarakat dalam melestarikan gedung historis yang ada di kota-kota besar di Indonesia serta sebagai sarana edukasi dan pelestarian budaya.



KEMENTERIAN LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

ISBN 978-602-70059-6-9

